

ABSTRAK

Perubahan iklim global mendorong negara-negara untuk melakukan transisi energi dari sumber berbasis bahan bakar fosil menuju energi rendah karbon guna menekan emisi gas rumah kaca. Vietnam sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat menghadapi peningkatan emisi karbon yang signifikan, terutama dari sektor energi dan ketenagalistrikan yang masih didominasi batu bara. Dalam upaya mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2050, Vietnam menjalin kerja sama internasional melalui skema *Just Energy Transition Partnership* (JETP) bersama *International Partner Group* (IPG) sejak tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kerja sama antara Vietnam dan IPG dalam mendukung transisi energi menuju NZE 2050 pada periode 2022-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi pustaka, serta analisis dokumen resmi dan laporan dari institusi internasional. Penelitian ini menggunakan konsep kerja sama internasional, transisi energi, dan net zero emission sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama Vietnam dan IPG melalui JETP diwujudkan dalam bentuk dukungan pendanaan, transfer teknologi, penguatan kebijakan, serta koordinasi kelembagaan untuk mendorong pengembangan energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada batubara. Namun, implementasi kerja sama ini masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, ketergantungan ekonomi pada energi fosil, serta koordinasi antar lembaga yang belum optimal. Kerja sama melalui JETP menjadi instrumen strategis dalam mempercepat transisi energi Vietnam secara berkelanjutan.

Kata kunci: Transisi Energi, *Net Zero Emission*, Kerja Sama Internasional, JETP, Vietnam, *International Partner Group*.

ABSTRACT

Global climate change has encouraged countries to undertake an energy transition from fossil fuel based sources toward low-carbon energy in order to reduce greenhouse gas emissions. Vietnam, as a rapidly growing developing country, faces a significant increase in carbon emissions, particularly from the energy and electricity sectors that remain heavily dependent on coal. In response to this challenge, Vietnam has committed to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2050 and, since 2022, has engaged in international cooperation through the Just Energy Transition Partnership (JETP) with the International Partner Group (IPG). This study aims to analyze the form and dynamics of cooperation between Vietnam and the IPG in supporting the energy transition toward NZE 2050 during the period 2022-2025. The research employs a qualitative descriptive method, using interviews, literature review, and analysis of official documents and reports from international institutions as data collection techniques. The analytical framework is based on the concepts of international cooperation, energy transition, and net zero emissions. The findings indicate that the cooperation between Vietnam and the IPG under the JETP is manifested through financial support, technology transfer, policy strengthening, and institutional collaboration & coordination to accelerate renewable energy development and reduce dependence on coal. However, the implementation of this partnership faces challenges, including infrastructure limitations, continued reliance on fossil fuels, and suboptimal inter-institutional coordination. The Cooperation by JETP represents a strategic instrument for advancing a sustainable energy transition in Vietnam.

Keywords: Energy Transition, *Net Zero Emissions*, *International Cooperation*, JETP, Vietnam